

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu pengumpulan data sekaligus pada satu saat, data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisioner yang mengukur frekuensi kunjungan ANC dengan usia, paritas, tingkat pendidikan, dukungan suami, tingkat sosial ekonomi, kepuasan pelayanan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang baru melahirkan sampai dengan 2 bulan post partum dan mempunyai riwayat kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket kota Malang pada bulan November 2015 sejumlah 42 orang.

4.2.2 Sampel

A. Cara pemilihan dan Jumlah sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti

dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan berdasarkan banyaknya sampel. Jadi, seluruh populasi akan dimasukkan ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.2.3 Kriteria Sampel

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang baru melahirkan sampai dengan 2 bulan post partum dan mempunyai riwayat kunjungan ANC di tenaga kesehatan wilayah kerja puskesmas Rampal Celaket
2. Bersedia untuk ikut serta dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang baru melahirkan dan tidak tinggal tetap di wilayah kerja puskesmas Rampal Celaket

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah paritas, usia, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dukungan suami, dan kepuasan pelayanan ANC

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Frekuensi kunjungan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Pukesmas Rampal Celaket Kota Malang.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015.



4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.5.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Bebas: 1.Usia	Jumlah tahun yang sudah dilewati, yang dihitung mulai dari tanggal lahir, dan tahun hingga tanggal dan tahun pada saat penelitian	-	Kuisoner	Numerik	Tahun
2.Paritas	Jumlah melahirkan anak baik hidup ataupun mati tetapi bukan aborsi tanpa melihat jumlah anak hal ini ditanyakan kepada ibu saat penelitian	-	Kuisoner	Numerik	Melahirkan
3.Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir dan sudah ditamatkan oleh ibu.	1.Tidak sekolah/tidak tamat SD 2.Tamat SD/SMP 3.Tamat SMA 4.Tamat akademi/perguruan tinggi	Kuisoner	Ordinal	1.Sangat rendah jika tidak sekolah/tamat 2.Rendah jika tamat SD/SMP 3.Sedang jika tamat SMA 4.Tinggi jika tamat akademi/perguruan tinggi
4. Sosial Ekonomi	Pendapatan keluarga (suami dan istri) pada setiap bulannya	1.pendapatan total 500.000-1jt perbulan 2.Pendapatan total 1jt-3jt perbulan 3.Pendapatan total >3jt	Kuisoner	Ordinal	1.Rendah jika pendapatan total 500.000-1jt perbulan 2.Sedang jika pendapatan 1jt-3jt perbulan 3.Tinggi jika pendapatan total >3jt perbulan

6. Dukungan Suami	Dukungan suami yang diberikan kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care (ANC) dalam bentuk psikologis, maupun material.	-	Kuisoner	Interval	Rerata Skor
7. Kepuasan Pelayanan ANC	Perasaan puas dan senang yang dirasakan ibu hamil atas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam segi Reabillithy (Keandalan), Responsiveness(tanggung jawab), Assurance (kepastian/jaminan), Empathy(Empati), Tangibles (Keberwujudan/sarana yang ada)	1. Sangat tidak puas 2. Tidak Puas 3. Netral 4. Puas 5. Sangat Puas	Kuisoner	Ordinal	1. Sangat tidak puas jika skor <20 2. Tidak Puas jika skor 21-40 3. Netral Jika skor 41-60 4. Puas jika skor 61-80 5. Sangat Puas jika skor >81
Terikat: Frekuensi kunjungan ibu hamil dalam melakukan antenatal care (ANC)	Kunjungan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) untuk mendapatkan pelayanan ANC sebanyak 4 kali selama kehamilan dan sesuai standar	-	Buku KIA, catatan kehamilan ibu dan wawancara	Nominal	1. Rendah <2 kali 2. Sedang 3-4 kali 3. Tinggi >4 kali

4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.6.1 Instrumen Penelitian

1. Bahan atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pensil, bolpoin, dan buku untuk mencatat.
2. Surat persetujuan responden atau informed consent
3. Buku KIA dan catatan kehamilan ibu hamil untuk mendapatkan data kunjungan ANC, kondisi kehamilan dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.
4. Kuisoner yang diajukan kepada subjek penelitian. Kuisoner dalam penelitian ini berisi pertanyaan tertutup. Serta tetap menjamin kerahasiaan dan nantinya akan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

4.6.2 Uji Validitas

Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa validitas ialah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Melalui instrumen penelitian, peneliti mendapat informasi dan data dari responden yang akan di teliti dengan menggunakan kuesioner. Untuk menguji kuesioner tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini diuji validitas pada 10 pertanyaan pada kuisoner tentang dukungan suami dan 10 pertanyaan pada kuisoner tentang kepuasan pelayan ANC.

Uji coba instrumen telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang pada 20 responden yang dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen. Dari uji validitas didapatkan hasil bahwa pertanyaan pada

kuisisioner faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil bagian dukungan suami sebanyak 10 buah dan kepuasan pelayanan ANC 10 buah memiliki nilai signifikansi kurang dari taraf nyata (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada kuisisioner faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil telah valid dan dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

4.5.1 Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan nilai yang reliabel, kuisisioner ini diuji menggunakan bantuan program SPSS. Nilai realibilitas kuisisioner faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil bagian dukungan suami dilihat Cronbach's Alpha, yaitu 0.908, karena nilai ini > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan suami telah reliabel. Nilai reabilitas kuisisioner faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil bagian kepuasan pelayanan ANC dilihat Cronbach's Alpha yaitu 0.917, karena nilai ini > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pelayanan ANC telah reliabel. Lampiran uji validitas dan realibilitas lengkap dapat dilihat di lampiran penelitian.

4.7 Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian merupakan data kuantitatif yang meliputi usia, paritas, tingkat pendidikan, dukungan suanmi, tingkat sosial ekonomi, dan kepuasan pelayanan kesehatan pada ibu yang mempunyai riwayat melakukan kunjungan ANC.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pengisian kuisioner oleh ibu hamil yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil buku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau catatan kehamilan ibu.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pengelolaan Data

Setelah data sudah dikumpulkan kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

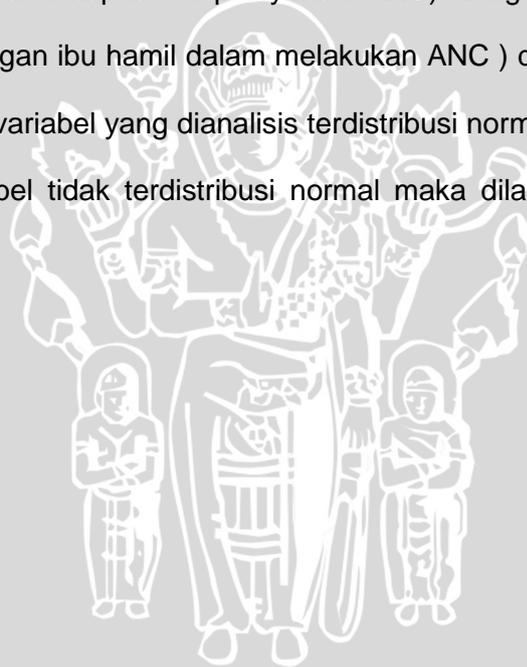
- 1) *Editing* atau memeriksa, yaitu mengecek kelengkapan data termasuk isi instrumenn, yakni mengecek apakah setiap kuisioner telah diisi sesuai dengan petunjuk
- 2) *Coding* atau member tanda, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori dan diklasifikasikan dengan cara member tanda atau kode untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.
- 3) *Entry* atau memasukan data yang diperoleh menggunakan fasilitas program statistic computer. Dalam entri data ini peneliti memasukkan data hasil kuisioner yang sudah diubah dalam bentuk kode.
- 4) *Cleaning*, yaitu setelah data dimasukkan sesuai dengan kategori, peneliti melakukan pembersihan data dengan melihat ada tidaknya kesalahan memasukkan data.

4.8.2 Analisa Data Univariat

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada variabel berskala kategorik, mengetahui rerata dan simpang baku pada variabel numerik.

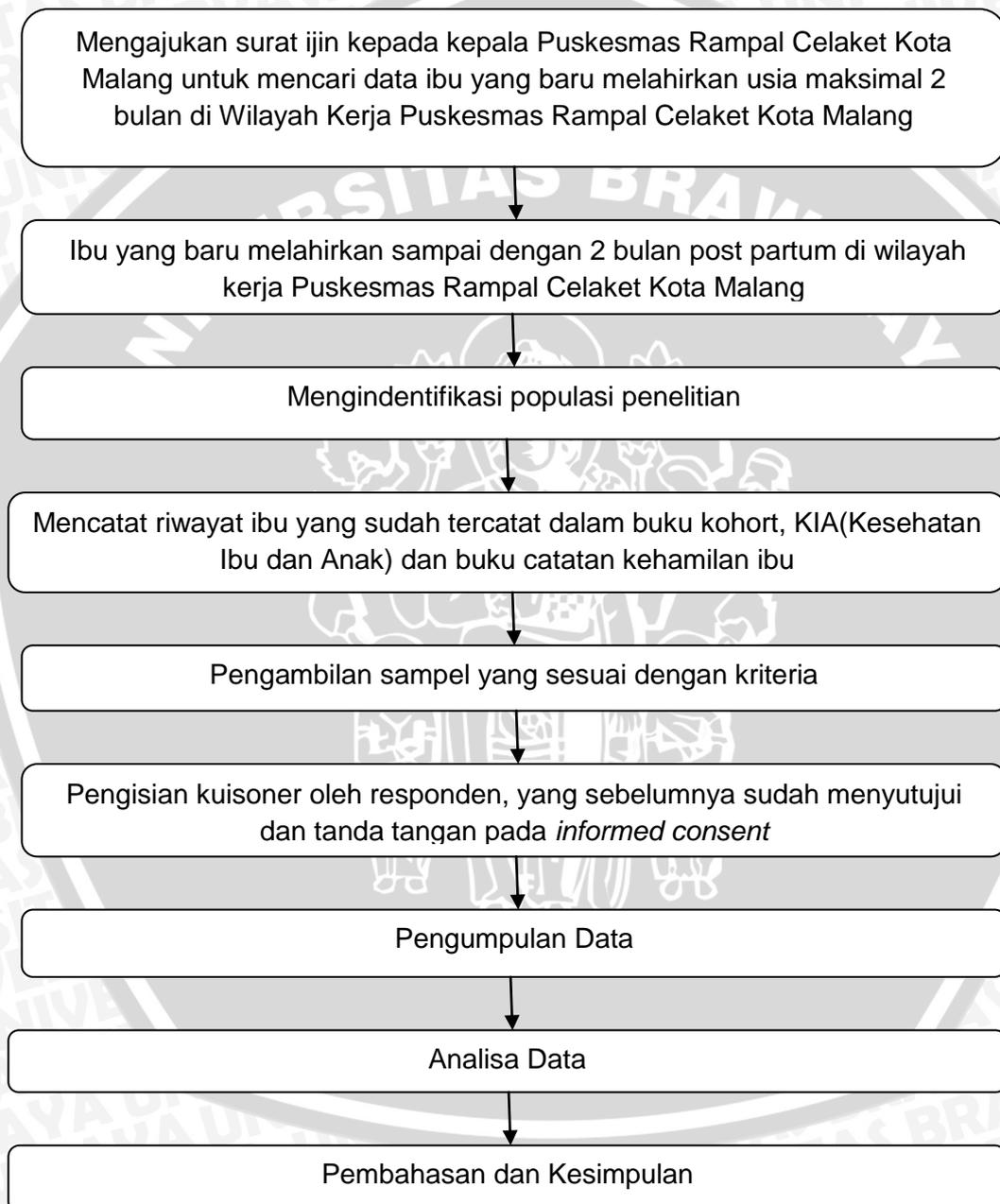
4.8.3 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (paritas, usia, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dukungan suami dan kepuasan pelayanan ANC) dengan variabel terikat (Frekuensi kunjungan ibu hamil dalam melakukan ANC) dengan uji *Kolerasi Pearson* jika dua variabel yang dianalisis terdistribusi normal. Jika salah satu atau kedua variabel tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji *Kolerasi Spearman*.



4.9 Alur Penelitian/Pengumpulan Data

4.9.1 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.10 Etika Penelitian

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etik penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010).

Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

a) Otonomi (*Autonomi*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan indentifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis, hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

c) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* penelitian tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, peneliti memberikan penjelasan

tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

d) Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti senan tiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum selama, maupun setelah proses penelitian

e) Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian

f) Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Menyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian oleh informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.